

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONSUMEN DALAM  
MELAKUKAN KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK RATU MADU DI  
PT. AURA GEMILANG MANDIRI**

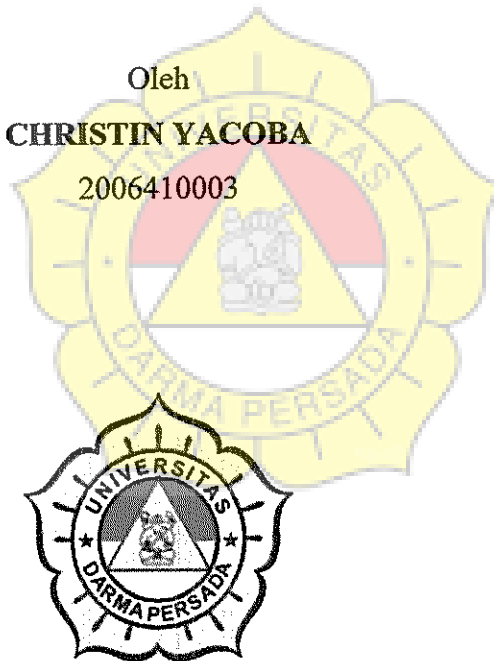
**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Tugas Akademik dan  
Melengkapi Sebagian Dari Syarat-Syarat Guna Mencapai  
Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen

Oleh

**CHRISTIN YACOB**

2006410003



**JURUSAN MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
JAKARTA  
2012**

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Christin Yacoba  
Nim : 2006410003  
Jurusan : Manajemen  
Peminatan : Manajemen Pemasaran  
Judul Skripsi : “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Konsumen Dalam Melakukan Keputusan Pembelian Produk Ratu Madu Di PT. Aura Gemilang Mandiri”

Telah diperiksa, dan disetujui untuk diajukan dan diujikan dalam sidang ujian Skripsi Sarjana tanggal 25 Mei 2012.



Jakarta, Mei 2012

Mengetahui  
Ketua Jurusan Manajemen

Menyetujui  
Pembimbing Materi

  
(Firsan Nova, SE.MM)

  
(Firsan Nova, SE.MM)

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Christin Yacoba  
Nim : 2006410003  
Jurusan/Peminatan : Manajemen/Manajemen Pemasaran  
Judul Skripsi : “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Konsumen Dalam Melakukan Keputusan Pembelian Produk Ratu Madu Di PT. Aura Gemilang Mandiri”

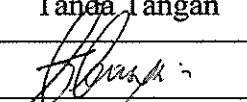


Telah diperiksa, dikaji dan diujikan dalam sidang Ujian Skripsi Sarjana tanggal 25 Mei 2012 dengan hasil A

Jakarta, Mei 2012

Ketua Jurusan Manajemen

  
(Firsan Nova, SE.MM)

### PANITIA PENGUJI SKRIPSI

	Nama Penguji	Jabatan Penguji	Tanda Tangan
1	Drs. Fauzi Baisyir, MM	Ketua Penguji	
2	Firsan Nova, SE.MM	Anggota Penguji	
3	Sukardi Hardjo Sentono, SE.MM	Anggota Penguji	

28/6/2012

Dekan Fakultas Ekonomi,

  
(Jombrik, SE.MM)

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS AKHIR

Saya, yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Christin Yacoba

Nim : 2006410003

Program Studi : S1 Ekonomi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul;

“Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Konsumen Dalam Melakukan Keputusan Pembelian Produk Ratu Madu Di PT. Aura Gemilang Mandiri”

Benar-benar merupakan karya ilmiah yang tertulis di bawah bimbingan Bapak Firsan Nova, SE.MM. Seluruh isi yang ada di dalam skripsi ini merupakan karya tulis, dan menjadi tanggung jawab penulis sendiri apabila ada kesalahan dari isi dalam skripsi ini. Pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, Mei 2012

Yang membuat pernyataan

  
METERAI  
TEMPEL  
Pajak Penghasilan  
20  
PCBCDABF115436724  
6000  
DJP

Christin Yacoba

## ABSTRAK

**Christin Yacoba**, Nim 2006410003, Judul penelitian : **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONSUMEN DALAM MELAKUKAN KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK RATU MADU DI PT. AURA GEMILANG MANDIRI**, di bawah bimbingan Firsan Nova.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi konsumen dalam melakukan keputusan pembelian produk ratu madu di PT. Aura Gemilang Mandiri.

Dalam penelitian ini menggunakan metode *statistik multivariat* untuk mengolah sekian banyak variabel secara bersama-sama untuk menjawab persoalan yang kompleks. alat yang digunakan untuk menganalisis data adalah dengan Analisis Faktor, olah data menggunakan SPSS versi 19.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, setelah dilakukan perhitungan pada data kuesioner kemudian dilakukan analisa dengan menggunakan pendekatan analisis faktor. Dari 19 variabel yang diteliti dengan proses factoring, 19 variabel tersebut bisa direduksi menjadi hanya 4 faktor. Penamaan pada keempat faktor tersebut tergantung pada nama-nama variabel yang menjadi satu kelompok, yang kemudian akan diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi konsumen dalam melakukan keputusan pembelian produk ratu madu di PT. Aura Gemilang Mandiri. Empat faktor yang mempengaruhi konsumen dalam melakukan keputusan pembelian produk ratu madu di PT. Aura Gemilang Mandiri yaitu; faktor kinerja, faktor kehandalan, faktor ciri-ciri/keistimewaan tambahan, faktor kemudahan.

## KATA PENGANTAR

Terpujilah Tuhan, atas segala berkat, kemurahan dan kebaikannya selama ini sehingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Konsumen Dalam Melakukan Keputusan Pembelian Produk Ratu Madu Di PT. Aura Gemilang Mandiri.

Sebagaimana telah diketahui, bahwa skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Darma Persada. Dari awal sampai berakhirnya skripsi ini penulis mendapatkan bimbingan serta petunjuk baik berupa moril maupun materil dari beberapa pihak sehingga skripsi dapat selesai.

Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penulis terutama kepada :

1. Bapak Firsan Nova, SE.MM, selaku Pembimbing Materi I Skripsi ini dan juga selaku Ketua Jurusan Manajemen Universitas Darma Persada.
2. Bapak Jombrik, SE.MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada.
3. Bapak Sukardi, SE.MM, selaku WADEK I Jurusan Manajemen Universitas Darma Persada.

4. Seluruh Staff Pengajar (dosen) di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Fakultas Sastra (Jepang), terima kasih atas pemberian ilmunya, kesabaran dalam mendidik dan bantuan morilnya selama kuliah.
5. Seluruh Staff dan Karyawan di lingkungan Fakultas Ekonomi; Mas Jum, Pak Hartono, Mba Lis, Mba Puji dan staff perpustakaan.
6. Bapak Budhi Santoso, MBA. Selaku pimpinan PT. Aura Gemilang Mandiri, terima kasih atas kesempatan yang memperbolehkan saya untuk mengadakan penelitian di perusahaan Bapak.
7. Semua responden yang dengan ikhlas bersedia mengisi kuesioner dalam penelitian ini.
8. Suamiku tercinta, Yusak Setiadi. Terima kasih atas dukungan moril, materil dan selalu menemani dikala suka maupun duka selama kuliah dan di saat pembuatan skripsi ini sampai selesai, Tuhan Yesus memberkati.
9. Anakku tersayang Cornelius Jovan Setiadi, yang telah mengerti akan kesibukkan kuliahku.
10. Orang Tua ku (Jimmy, Magdalena) dan Mertua ku (Daniel, Ribkah), terima kasih atas dukungan berupa Doa.
11. Kakakku (Noval, Jeanny, Maryke), Kakak Iparku (Evi, Chris, Wahyu), Adikku (Dewi), Keponakanku (Ichal, Egi, Reinhart, Gagan, Kiko, Niko, Jonatan, Kesya), terima kasih atas *sharingnya*.
12. Teman-teman seperjuangan FE Unsada, selama pembuatan skripsi ini sudah saling memberikan semangat.

Dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, baik dari isi maupun cara penyajiannya mengingat keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu penulis dengan senang hati dan menerimanya sebagai penyempurnaan skripsi ini yaitu berupa kritikan serta saran.

Harapan penulis semoga skripsi ini dapat diterima dan bermanfaat bagi kita semua.

Jakarta, Mei 2012



Christin Yacoba

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	i
<b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	ii
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS AKHIR..</b>	iii
<b>ABSTRAK.....</b>	iv
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	v
<b>DAFTAR ISI.....</b>	viii
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	xii
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	xv
<b>BAB I       PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
<b>BAB II       LANDASAN TEORI</b>	
A. Konsumen	
1. Pengertian Konsumen.....	10
2. Jenis Konsumen.....	11

<b>B. Perilaku Konsumen</b>	
1. Definisi Perilaku Konsumen.....	11
2. Model Perilaku Konsumen.....	13
3. Karakteristik Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen.....	15
<b>C. Keputusan pembelian produk</b>	
1. Pembelian.....	24
2. Perilaku Pembelian.....	26
3. Proses Keputusan Pembelian.....	30
<b>D. Produk</b>	
1. Pengertian produk.....	34
2. Tingkatan produk.....	34
3. Klasifikasi Produk.....	35
4. Atribut Produk.....	39
5. Siklus Hidup Produk.....	40
<b>E. Madu</b>	
1. Lebah Madu.....	43
2. Jenis-jenis Madu.....	44
3. Karakteristik Fisis Madu.....	45
4. Manfaat madu.....	48
<b>F. Kerangka Pikir Penelitian.....</b>	<b>53</b>

### **BAB III      METODOLOGI PENELITIAN**

A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	55
B. Jenis Data	
1. Data Primer.....	55
2. Data Sekunder.....	55
C. Populasi dan Sampel	
1. Populasi.....	56
2. Sampel.....	56
D. Pengumpulan data.....	58
E. Metode Analisis data	
1. Tujuan Analisis Faktor.....	60
2. Proses Dasar Analisis Faktor.....	60
3. Tahapan Pada Analisis Faktor.....	60
F. Devinisi Variabel Operasional	
1. Konsumen.....	61
2. Keputusan Pembelian.....	62
3. Produk.....	62
3. Madu.....	62

### **BAB IV      ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Perusahaan	
1. Profil Perusahaan.....	63
2. Lokasi.....	63

**B. Pembahasan Dan Analisis Penelitian**

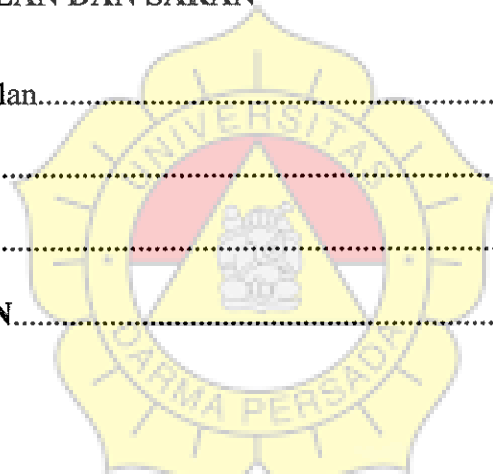
1. Pembahasan Dan Analisis Profil Responden	64
2. Pembahasan Dan Hasil Pengujian Validitas...	68
3. Pembahasan Dan Analisis Variabel.....	71
4. Pembahasan dan Analisis Faktor.....	85
5. Faktor-faktor yang mempengaruhi konsumen dalam melakukan keputusan pembelian produk ratu madu di PT. Aura Gemilang Mandiri.....	97

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan.....	102
B. Saran.....	104

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>105</b>
----------------------------	------------

<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>107</b>
-------------------------------	------------



## DAFTAR TABEL

No.	Tabel	Halaman
2.1	Model Perilaku Konsumen.....	13
2.2	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perilaku konsumen	16
2.3	Empat Jenis Perilaku Pembelian.....	28
2.4	Komponen Nutrisi Madu.....	50
2.5	Standar Madu Dari SNI TentangMmadu.....	51
4.1	Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	64
4.2	Profil Responden Berdasarkan Usia.....	65
4.3	Profil Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir...	66
4.4	Profil Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	67
4.5	Profil Responden Berdasarkan Pendapatan.....	68
4.6	Hasil Pengujian Validitas.....	70
4.7	Variabel Merek Produk.....	71
4.8	Variabel Rasa Produk.....	72
4.9	Variabel Warna Produk.....	72
4.10	Variabel Masa Berlaku Produk.....	73
4.11	Variabel Kebersihan Produk.....	74
4.12	Variabel Keaslian Madu.....	75
4.13	Variabel Kekentalan Madu/Kadar Air Rendah.....	75
4.14	Variabel Desain Kemasan Menarik.....	76
4.15	Variabel Mutu Pengemasan.....	77

4.16	Variabel Kemudahan Memperoleh Produk.....	78
4.17	Variabel Harga Terjangkau.....	78
4.18	Variabel Garansi Uang Kembali.....	79
4.19	Variabel promosi produk.....	80
4.20	Variabel Reputasi Perusahaan.....	80
4.21	Variabel Keramahan SPG.....	81
4.22	Variabel Mendapatkan Informasi Yang Baik Dari SPG	82
4.23	Variabel Meningkatkan Stamina.....	83
4.24	Variabel Pengobatan Penyakit.....	83
4.25	Variabel Kesesuaian Dengan Makanan Dan Minuman	84
4.26	Arti Nilai KMO.....	86
4.27	Hasil KMO dan Bartlett's Test.....	86
4.28	Angka Kaiser-Meyer-Olkin (KMO).....	87
4.29	Tabel Communalities.....	88
4.30	Tabel <i>Initial Eigenvalues</i> .....	91
4.31	Tabel <i>Component Matrix</i> .....	93
4.32	Tabel <i>Rotated Component Matrix</i> .....	94
4.33	Tabel <i>Component Transformation Matrix</i> .....	95
4.34	Faktor-faktor yang mempengaruhi konsumen dalam melakukan keputusan pembelian produk ratu madu di PT. Aura Gemilang Mandiri.....	97

## DAFTAR GAMBAR

No.	Gambar	Halaman
2.1	Model Perilaku Konsumen Assael.....	14
2.2	Proses Keputusan Pembelian.....	31
2.3	Siklus Hidup Produk.....	41
2.4	Kerangka Pikir Penelitian.....	54
4.1	Gambar Scree Plot.....	92
4.2	Gambar <i>Component Plot In Rotated Space</i> .....	96



## DAFTAR LAMPIRAN

No.	Lampiran	Halaman
1.	Kuesioner.....	107
2.	Tabulasi Profil Responden.....	110
3.	Buku Kode.....	115
4.	Tabulasi Variabel.....	118
5.	Uji Validitas.....	128
6.	Hasil Analisis Faktor.....	137



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di dunia kesehatan pada dewasa ini menyebabkan masyarakat yang mengidap suatu penyakit lebih memilih cara penyembuhan secara instan atau cepat dan mudah didapat. Hal tersebut mereka tidak mau merasakan penderitaan yang berlangsung lama. Kehidupan serba instan ini misalnya dapat terlihat pada kebiasaan menggunakan kendaraan yang menyebabkan jarangya kegiatan berjalan kaki sehingga menyebabkan kurangnya pembakaran kalori. Makanan yang dikonsumsi pun banyak yang merupakan makanan instan dan siap saji. Pada makanan kecepatan penyajian dan rasa yang enak merupakan fokus utama bagi konsumen tanpa memikirkan efek jangka panjang maupun gizi yang perlu diserap.

Sehubungan dengan dunia kesehatan pasti tidak terlepas dari obat-obatan. Zat kimia alami atau zat kimia sintetik merupakan bagian yang terdapat di dalam obat. Pengetahuan masyarakat terhadap obat yang memiliki zat kimia alami sangat sedikit sekali karena obat-obatan tersebut tidak memiliki promosi yang baik seperti halnya obat-obatan sintetik yang dijual bebas di minimarket, supermarket, hypermarket, apotik, toko obat dan sebagainya. Pola hidup yang tidak sehat atau serba instan menimbulkan penyakit yang tidak memandang usia seseorang. Pada akhirnya membawa banyak orang kepada berbagai jenis

pengobatan, mulai dari pengobatan medis, pengobatan alternatif, bahkan hingga yang sifatnya supranatural pun dilakukan karena mengharapkan penyembuhan. Seiring dengan proses penyembuhan bagi si penderita suatu penyakit, mengkonsumsi obat-obatan sintetik pun sudah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari. Akan tetapi penggunaan obat tersebut dengan pemakaian jangka panjang dapat menyebabkan munculnya efek samping yang tidak diinginkan dikemudian hari. Hal tersebut mendorong adanya paradigma untuk memaksimalkan pengobatan “kembali kepada alam” yaitu dengan mengkonsumsi obat-obatan zat alami, “herbal” demikian istilahnya yang dikenal masyarakat.

Obat herbal merupakan obat dari tumbuhan yang diproses atau diekstrak sedemikian rupa sehingga menjadi serbuk, pil, atau cairan. Dalam proses pembuatannya, obat herbal tidak menggunakan zat kimia sintetik. Berdasarkan sudut pandang *farmakognosi*, (*Farmakognosi merupakan salah satu ilmu yang mempelajari tentang bagian-bagian tanaman atau hewan yang dapat digunakan sebagai obat alami yang telah melewati berbagai macam uji seperti uji farmakodinamik, uji toksikologi dan uji biofarmasetika*), obat herbal dapat dibagi menjadi tiga. Diakses dari website (<http://www.chem.itb.ac.id>, pada tanggal 29 Oktober 2011), adalah :

1. Kelompok yang pertama adalah jamu. Jamu merupakan tumbuhan yang diekstrak dan dijadikan sebagai obat, namun belum teruji secara klinis maupun pra-klinis. Pada umumnya jamu dipilih karena resep tradisional turun-temurun untuk kesehatan ataupun pengobatan.

2. Kelompok yang kedua adalah obat herbal terstandar. Kelompok ini sudah terspesifikasi, maksudnya yang terdapat di dalam obat tersebut adalah senyawa penting untuk penyakit tertentu saja sehingga lebih efektif untuk pengobatan. Selain itu, obat ini sudah teruji secara pra-klinis atau dengan kata lain sudah diuji di dalam sel makhluk hidup lain (*hewan*).
3. Kelompok yang ketiga adalah *fitofarmaka*. Kelompok ini paling baik kualitasnya karena dibuat dengan pengolahan senyawa tertentu untuk pengobatan tertentu pula sehingga zat-zat yang tidak perlu tidak akan ikut dikonsumsi. Obat ini telah teruji secara klinis, yakni sudah pernah diujicobakan pada manusia sehingga kualitasnya terjamin .

Banyak orang beranggapan bahwa obat herbal lebih aman daripada obat sintetik karena bersifat alami dan efek sampingnya terhadap tubuh lebih kecil. Namun ketidaktepatan menggunakan obat herbal sering kali dijumpai saat ini, baik disebabkan kesalahan informasi yang ada, maupun anggapan yang keliru mengenai penggunaan obat herbal sehingga tidak jarang justru obat herbal malah menimbulkan efek samping yang tidak diinginkan. Harapan untuk sembuh pun hilang karena akan timbul masalah-masalah yang baru. Dalam hal ini, salah satu contoh tanaman obat yang perlu diperhatikan, misalnya daun seledri (*Apium graveolens*). Tanaman ini mampu menurunkan darah tinggi, namun apabila dosisnya berlebih dapat menurunkan tekanan darah secara drastis. Oleh karena itu obat herbal harus dikonsumsi dengan ketentuan-tertentu sesuai dengan yang disarankan oleh dokter herbal atau oleh herbalist.

Madu merupakan salah satu obat tradisional herbal yang termasuk di dalam kelompok ketiga yaitu fitofarmaka dimana kelompok ini paling baik. Obat ini telah teruji secara klinis, yakni sudah pernah diujicobakan pada manusia sehingga kualitasnya terjamin. Madu merupakan produk lebah yang dibuat oleh lebah pekerja dari bahan nektar tumbuhan. Madu mempunyai banyak manfaat dan mengandung banyak komponen yang sangat baik untuk kesehatan manusia, seperti gula (*glukosa dan fluktosa*) dan mineral (*magnesium, potassium, kalsium, sodium klorin, belerang, zat besi dan fosfat*). Vitamin juga terdapat didalam madu, diantaranya vitamin B1, B2, C, B6, B5, dan B3.

Dalam kehidupan masyarakat berteknologi tinggi di zaman sekarang ini dan senantiasa sibuk, keperluan kepada makanan seimbang dan sehat adalah penting. Sayangnya kebanyakan masyarakat saat ini mengabaikan keperluan itu dengan cara mengambil jalan mudah dengan hanya bergantung kepada makanan siap saji dan minuman yang mengklaim menambah stamina. Sebenarnya makanan dan minuman tersebut kurang berkhasiat dan bahkan menimbulkan masalah kepada kesehatan tubuh manusia.

Madu selama ini dikenal sebagai salah satu minuman yang bisa menambah stamina dan membuat tubuh tetap bugar, madu juga menjadi makanan tambahan kepada tubuh karena khasiatnya yang tidak ternilai. Pada studi terbaru menunjukkan bahwa madu juga bisa meringankan sakit tenggorokan dan batuk. Sebelumnya telah diketahui bahwa madu bisa digunakan sebagai antibakteri. Hal ini berdasarkan studi yang dilakukan oleh *University of Texas Health Science*

*Center* diketahui bahwa madu kaya akan gula rangkai pendek, sehingga bisa membantu menciptakan lingkungan yang membuat bakteri tidak dapat bertahan hidup.

Kini studi yang dipublikasikan dalam *Archives of Pediatrics and Adolescent Medicine* menemukan bahwa anak-anak yang menerima dosis kecil madu sebelum tidur akan memiliki kualitas tidur yang lebih baik dan mengurangi frekuensi batuknya. Kondisi ini lebih baik dibandingkan dengan anak-anak yang diberikan obat. "Ini adalah pertama kalinya madu telah benar-benar terbukti bisa digunakan sebagai pengobatan," ujar penulis studi utama *Dr Ian Paul dari Penn State College of Medicine*, seperti dikutip dari *ABC News*, Selasa, 21 Desember 2010. Penelitian ini melibatkan 105 anak yang berusia 2-18 tahun dan dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu kelompok anak yang diberikan sirup obat rasa madu, kelompok anak yang diberikan madu dan kelompok anak yang tidak diberikan apa-apa. Didapatkan anak yang diberikan madu merasakan pengurangan gejala dan tidurnya menjadi lebih baik.

Madu umumnya memiliki harga yang lebih murah dibandingkan dengan obat-obatan. Madu tidak memiliki efek samping seperti pusing atau mengantuk. Selain itu madu juga cenderung mudah didapatkan. "Telah lama diketahui bahwa demulcents seperti madu bisa menenangkan iritasi selaput lendir, dengan demikian bisa menghilangkan iritasi yang dapat memicu refleks batuk. Dan umumnya obat batuk memiliki fungsi yang sama," ujar Paul Doering, wakil

direktur *Drug Information and Pharmacy Resource Center* dari *University of Florida*.

Merekomendasikan madu sebagai obat memiliki beberapa kelebihan. Diantaranya lebih aman untuk digunakan dibanding obat yang mengandung bahan kimia sintetik, serta termasuk obat tradisional yang sudah umum di masyarakat. Untuk itu minum teh atau air jeruk nipis hangat yang dicampurkan dengan madu bisa menjadi cara yang efektif untuk mengurangi sakit tenggorokan serta menekan batuk, sehingga seseorang bisa mendapatkan kualitas tidur yang lebih baik. Umumnya madu diberikan sebanyak 2 sendok teh (10 ml). Diakses dari website (<http://www.detikhealth.com>, pada tanggal 29 Oktober 2011).

Penelitian terbaru yang lain menunjukkan, sejenis madu yang biasa digunakan untuk menyembuhkan luka ternyata berpotensi besar menjadi obat ampuh untuk mengatasi bakteri super yang resisten terhadap antibiotik. Seperti dilansir Daily Mail, madu jenis manuka dilaporkan efektif membunuh tiga jenis bakteri yang biasa menginfeksi saat tubuh terluka, termasuk antara lain kuman super *Methicillin-resistant Staphylococcus aureus* (MRSA). Tim yang dipimpin *Profesor Rose Cooper* dari *University of Wales Institute Cardiff (UWIC)*. Dalam risetnya, menemukan bahwa madu manuka ternyata mampu mencegah perkembangan bakteri dengan cara yang tidak biasa. Madu ini dapat menghalangi proses ikatan bakteri pada jaringan, tahap yang penting dalam proses infeksi. Mengonsumsi madu secara rutin adalah sebuah keharusan bagi yang berharap tubuhnya tetap sehat dengan cara alami. Para ilmuwan klasik sampai

modern sepakat bahwa madu adalah minuman kesehatan alami yang memiliki banyak manfaat bagi tubuh manusia. Namun, sebaiknya orangtua tidak memberikan madu pada anak yang berusia di bawah 1 (satu) tahun karena berisiko mengalami *botulisme* pada bayi. *Botulisme* adalah salah satu jenis keracunan makanan yang dapat menyebabkan kematian. Diakses dari website (<http://health.kompas.com>, pada tanggal 29 Oktober 2011).

PT. Aura Gemilang Mandiri, merupakan salah satu dari beberapa perusahaan kecil atau Usaha Kecil Menengah (UKM) yang memproduksi madu dengan merek Ratu Madu. PT. Aura Gemilang Mandiri merupakan perusahaan baru berumur 4 tahun yang didirikan pada tahun 2008. Untuk itu PT. Aura Gemilang Mandiri belum memiliki cukup pengalaman dibidang madu. Hal tersebut dapat dibandingkan dengan PT. Ratu Nusantara yang memproduksi produk madu dengan merek madu nusantara. Didirikan dan mulai beroperasi sejak tahun 1986 (26 tahun). Sebagai perusahaan berskala nasional, Madu Nusantara memiliki peternakan lebah terbesar dan memimpin dalam pemasaran madu di Indonesia. Diakses dari website (<http://madukita.tripod.com>, pada tanggal 13 Mei 2012).

Perbandingan yang lainnya adalah dengan PT. Madu Pramuka. PT Madu Pramuka adalah pioneer peternakan lebah modern di Indonesia, berdiri sejak tahun 1971 (41 tahun). Dibawah payung Kwartir Nasional Gerakan Pramuka. Diakses dari website (<http://ptmadupramuka.indonetwork.co.id>, pada tanggal 13 Mei 2012).

PT. Aura Gemilang Mandiri baru memasuki bisnis dibidang madu. Belum memiliki Brand Awareness di dalam pemasaran madu. Terlihat pada mereknya yang belum terkenal, market share yang belum merata dan penjualannya yang belum pada tingkat yang diharapkan perusahaan.

Ratu Madu adalah merek madu hasil produksi PT. Aura Gemilang Mandiri yang dapat diterima oleh konsumen. Hal tersebut terlihat pada eksistensi perusahaan mulai tahun 2008 hingga saat ini tahun 2012. Produk ratu madu masih terus diproduksi bahkan setiap tahunnya penjualan ratu madu ada peningkatan jumlah rupiahnya. PT. Aura Gemilang Mandiri tidak mengetahui faktor apa yang membuat konsumen melakukan keputusan pembelian terhadap produk ratu madu. Perusahaan belum mempunyai data yang valid mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi konsumen dalam melakukan keputusan pembelian produk ratu madu di PT. Aura Gemilang Mandiri.

Penulis merasa tertarik untuk membahas permasalahan yang ada dengan judul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONSUMEN DALAM MELAKUKAN KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK RATU MADU DI PT. AURA GEMILANG MANDIRI”**. (studi kasus kepada konsumen yang membeli produk ratu madu di PT. Aura Gemilang Mandiri).

## **B. Perumusan Masalah**

Faktor-faktor apa yang mempengaruhi konsumen dalam melakukan keputusan pembelian produk ratu madu di PT. Aura Gemilang Mandiri ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi konsumen dalam melakukan keputusan pembelian produk ratu madu di PT. Aura Gemilang Mandiri.

## **D. Manfaat Penelitian**

Dengan diketahuinya faktor-faktor yang mempengaruhi konsumen dalam melakukan keputusan pembelian produk ratu madu di PT. Aura Gemilang Mandiri. Maka PT. Aura Gemilang Mandiri dapat melakukan strategi berdasarkan faktor-faktor terbentuk yang mempengaruhi keputusan konsumen dalam pembelian produk ratu madu.

